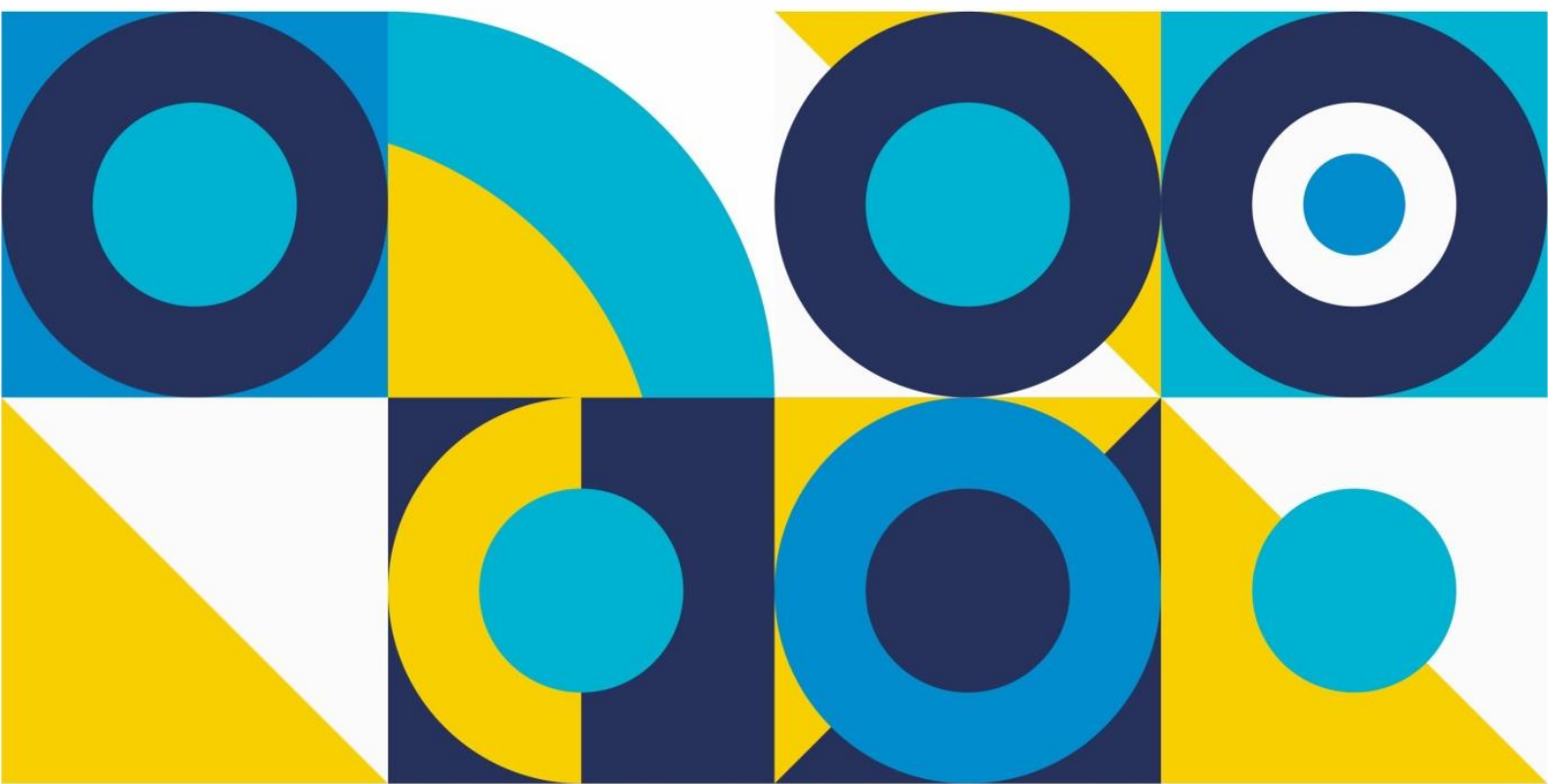


# LAPORAN

## PELATIHAN SAKSI PADA PEMILU DAN PEMILIHAN



Divisi  
Sumber Daya Manusia,  
Organisasi dan Diklat

**BAWASLU KABUPATEN REMBANG**



Bawaslu Rembang

**Tahun**  
**2024**

## KATA PENGANTAR

Agar tujuan organisasi tercapai, salah satu faktor penting adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Organisasi harus konsisten dalam meningkatkan kapasitas SDM.

Beberapa manfaat peningkatan kapasitas SDM antara lain produktivitas kerja meningkat, tingkat *turnover* rendah, kerja lebih efektif dan efisien. Intinya cerminan bahwa SDM yang dimiliki adalah SDM yang unggul bisa dilihat bahkan dirasakan melalui kinerja.

Bawaslu Kabupaten Rembang sebagai organisasi, juga telah melakukan peningkatan kapasitas SDM yang dimiliki. Wujudnya mulai dari rapat kerja, rapat kerja teknis, hingga bimbingan teknis.

Program peningkatan kapasitas tersebut kami sesuaikan dengan tahapan pengawasan. Misalnya saja, ketika jajaran kami akan mengawasi tahapan kampanye, maka pemahaman mulai bagaimana strategi mengawasi, menuangkan hasil dalam Form A Pengawasan, hingga memproses jika ada dugaan pelanggaran telah kami bekalkan.

Laporan ini adalah bentuk pertanggung jawaban bidang SDM dalam meningkatkan kapasitas khususnya jajaran Pengawas Pemilu *ad hoc*. Kami sadar bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik membangun sangat kami nantikan.

Rembang, 10 Februari 2025  
Ketua

Totok Suparyanto, S.E., M.H., C.Med.

## **PROLOG PENYUSUN**

Pemilu dan Pilkada merupakan momen krusial dalam kehidupan demokrasi suatu negara, yang tidak hanya menjadi ajang untuk memilih pemimpin, tetapi juga sebagai indikator kualitas sistem demokrasi itu sendiri. Keberhasilan pemilu sangat bergantung pada berbagai faktor, termasuk mekanisme yang diatur oleh penyelenggara. Salah satu elemen penting yang mendukung keberhasilan ini adalah kehadiran saksi peserta pemilu. Saksi bertanggung jawab untuk memastikan integritas, transparansi, dan keabsahan proses pemilihan. Tanpa adanya pengawasan yang baik dari saksi, risiko kecurangan dan manipulasi akan meningkat, yang pada gilirannya dapat merusak kepercayaan publik terhadap hasil pemilihan.

Namun, pemberdayaan saksi peserta pemilu bukanlah tanpa tantangan. Kebanyakan saksi sering kali kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan peran mereka dengan efektif. Selain itu, kurangnya pelatihan yang terstruktur menjadi kendala dalam meningkatkan kapasitas saksi. Dalam konteks inilah, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Rembang mengidentifikasi perlunya inisiatif berkelanjutan untuk memberikan pelatihan yang menyeluruh bagi saksi peserta pemilu, baik di tingkat kabupaten maupun kecamatan. Dengan demikian, diharapkan para saksi akan lebih siap dan kompeten dalam menghadapi tantangan yang ada selama proses pemilu.

Menanggapi tantangan tersebut, Bawaslu Kabupaten Rembang merancang rangkaian pelatihan untuk saksi peserta pemilu 2024. Pelatihan ini merupakan bagian dari upaya yang lebih luas, berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum dan Peraturan Bawaslu No 6 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Badan Pengawas Pemilihan Umum. Kegiatan ini mencakup seluruh tingkatan saksi, dari tingkat kabupaten hingga tempat pemungutan suara (TPS), agar mereka dipersiapkan dengan baik untuk menjalankan tugas pengawasan yang diemban.

Dalam setiap sesi pelatihan, Bawaslu memastikan bahwa materi yang disampaikan relevan dan aplikatif, dengan melibatkan narasumber yang kompeten. Berbagai metode pembelajaran diterapkan, termasuk pembelajaran tatap muka dan belajar mandiri, untuk meningkatkan interaksi dan efektivitas. Pendekatan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis, sehingga mereka dapat mensimulasikan situasi yang mungkin mereka hadapi saat pemungutan suara dan penghitungan suara.

Dengan adanya Bimtek Saksi Pemilu dan Pilkada 2024, diharapkan kapasitas saksi peserta dapat ditingkatkan secara signifikan. Peserta diharapkan memahami dengan baik tugas dan tanggung jawab mereka, serta siap menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama proses pemilihan. Melalui pelatihan ini, Bawaslu menunjukkan komitmen yang kuat untuk membangun sistem pengawasan pemilu yang transparan dan akuntabel. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan akan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap proses demokrasi dan memastikan pemilihan berlangsung secara bersih dan adil di seluruh wilayah, khususnya di Kabupaten Rembang.

M. Dhofarul Muttaqin  
Koordinator Divisi SDM, Organisasi dan Diklat  
Bawaslu Kabupaten Rembang

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pemilihan Umum (Pemilu) dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan momen penting dalam upaya mewujudkan demokrasi yang sehat dan berkualitas. Dalam konteks ini, keberhasilan pemilu tidak hanya bergantung pada penyelenggaraan yang baik, tetapi juga pada partisipasi aktif masyarakat melalui berbagai elemen, salah satunya adalah saksi peserta pemilu. Sebagai perwakilan dari masing-masing partai politik atau calon, saksi memiliki peran sentral dalam memastikan integritas, transparansi, dan keabsahan seluruh proses pemilihan. Dengan pengawasan yang baik, harapan untuk mengurangi potensi kecurangan dan manipulasi semakin besar, sehingga kepercayaan publik terhadap hasil pemilu dapat terjaga.

Meskipun peran saksi sangat krusial, kenyataannya banyak saksi yang belum memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang cukup untuk menjalankan tugas mereka dengan baik. Tantangan ini terlebih lagi diperparah oleh kurangnya pelatihan yang terstruktur, yang penting untuk meningkatkan kapasitas saksi. Situasi tersebut memunculkan perlunya inisiatif yang berkelanjutan dalam memberikan pelatihan kepada saksi peserta pemilu, baik di tingkat kabupaten maupun kecamatan. Dengan pelatihan yang memadai, diharapkan saksi mampu menjalankan fungsinya dengan efektif, demi menjamin proses pemilu yang bersih dan transparan.

Menjawab tantangan tersebut, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Rembang melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) untuk saksi peserta pemilu 2024. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum dan Peraturan Bawaslu No 6 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Badan Pengawas Pemilihan Umum, Bimtek ini dirancang untuk mencakup semua tingkatan saksi, mulai dari tingkat kabupaten hingga Tempat Pemungutan Suara (TPS). Pelatihan ini diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga membekali saksi dengan keterampilan praktis yang diperlukan di lapangan, sehingga mereka siap menghadapi situasi yang mungkin muncul selama pemilu.

Pelaksanaan Bimtek ini sangat mengutamakan kualitas materi yang disampaikan oleh narasumber dan fasilitator yang berpengalaman dalam bidangnya. Dengan

pendekatan yang menggabungkan berbagai metode pembelajaran, seperti tatap muka, mandiri, dan blended learning, Bawaslu berupaya menciptakan suasana belajar yang interaktif dan efektif. Melalui pelatihan ini, saksi tidak hanya akan memahami peran dan tanggung jawab mereka secara teoritis, tetapi juga akan terlibat dalam simulasi pemungutan suara agar dapat lebih siap untuk menjalankan tugas mereka dalam situasi nyata.

Dengan pelatihan yang komprehensif, diharapkan setiap peserta Bimtek dapat menyerap pengetahuan yang relevan dan aplikatif, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam melaksanakan pengawasan pemilu. Pada akhirnya, kegiatan Bimtek Saksi Pemilu dan Pilkada 2024 ini diharapkan bukan hanya untuk mempersiapkan saksi secara teknis, tetapi juga untuk menciptakan sistem pengawasan yang transparan, akuntabel, dan mampu menjaga integritas demokrasi di Kabupaten Rembang. Dengan demikian, proses pemilihan dapat berjalan lancar, dan hasilnya dapat diterima serta dipercaya oleh seluruh elemen masyarakat.

## **B. Ruang Lingkup**

Bimtek Saksi Pemilu dan Pilkada 2024 yang dilaksanakan oleh Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Rembang menjadi langkah strategis dalam menyongsong pelaksanaan pemilu yang bersih, adil, dan demokratis. Ruang lingkup kegiatan ini mencakup penyediaan pelatihan bagi saksi dari berbagai partai politik dan calon, yang diharapkan dapat menyiapkan mereka untuk menjalankan tugas pengawasan dengan efektif. Melalui pelatihan ini, para saksi diharapkan mampu memahami dan melaksanakan peran mereka dalam menjaga integritas proses pemilu, demi mewujudkan sistem demokrasi yang transparan.

Kegiatan Bimtek ini terdiri dari dua tahapan utama, yaitu Bimtek untuk saksi di tingkat kabupaten dan di tingkat kecamatan. Bimtek pertama dijadwalkan berlangsung dari tanggal 18 hingga 20 Desember 2023 di Fave Hotel Rembang. Dalam tahap ini, diharapkan sekitar 96 peserta yang terdiri dari perwakilan partai politik, calon Dewan Perwakilan Daerah (DPD), dan pasangan calon presiden dapat terlibat. Kegiatan ini tidak hanya mengedepankan penguatan kapasitas individu peserta, tetapi juga meningkatkan sinergi antar pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan pemilu.

Selain Bimtek di tingkat kabupaten, Bawaslu juga akan menggelar Bimtek untuk saksi di tingkat kecamatan yang direncanakan berlangsung dari tanggal 8 hingga 10

Februari 2024. Dengan melibatkan total 448 peserta yang berasal dari berbagai partai politik dan calon, kegiatan ini akan mendalami proses pemilu serta tantangan yang dihadapi di masing-masing kecamatan. Pembagian jadwal pelaksanaan secara rinci menjadi penting agar setiap peserta mendapatkan perhatian dan materi yang relevan dengan peran mereka di lapangan.

Materi pelatihan yang diajarkan selama Bimtek akan mencakup berbagai aspek penting terkait mekanisme pemilu, prosedur pengawasan, serta teknik dalam mengidentifikasi pelanggaran. Narasumber yang kompeten, termasuk mantan anggota Bawaslu dan perwakilan dari Komisi Pemilihan Umum (KPU), akan menyampaikan informasi dan pengalaman yang akan membantu peserta menghadapi realitas di lapangan. Dengan pendekatan pembelajaran yang interaktif, seperti metode tatap muka dan blended learning, diharapkan para saksi dapat lebih memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan.

Selain aspek teknis, Bimtek ini juga memberikan perhatian pada kesiapan mental dan emosional para saksi. Dalam situasi tertentu, saksi dapat menghadapi tekanan dan intimidasi selama menjalankan tugas mereka. Oleh karena itu, pelatihan akan mencakup dukungan psikologis yang diperlukan agar saksi dapat tetap fokus dan menjalankan tanggung jawab mereka dengan integritas. Dengan bekal pengetahuan dan dukungan yang memadai, diharapkan saksi peserta pemilu dapat berperan secara optimal dalam menjaga kepercayaan publik terhadap proses pemilihan yang berlangsung di Kabupaten Rembang.

### **C. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penyelenggaraan Bimbingan Teknis (Bimtek) Saksi Pemilu dan Pilkada 2024 oleh Bawaslu Kabupaten Rembang adalah untuk memastikan bahwa setiap saksi peserta pemilu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam melaksanakan tugas pengawasan mereka. Mengingat pemilu adalah momen penting yang menentukan arah demokrasi suatu negara, keberadaan saksi yang terdidik dan kompeten menjadi kunci dalam menjaga integritas dan transparansi proses pemilu. Dengan memberikan pelatihan yang menyeluruh, Bawaslu berupaya meningkatkan kualitas pengawasan yang dilakukan oleh saksi, sehingga dapat menciptakan pemilu yang bersih dan akuntabel.

Tujuan utama dari Bimtek ini adalah membekali saksi dengan pemahaman yang mendalam mengenai peran mereka dalam proses pemilu. Selama pelatihan, peserta akan

mendapatkan materi terkait mekanisme pemungutan suara, prosedur pengawasan, dan penanganan dugaan pelanggaran. Dengan demikian, saksi tidak hanya dilatih dari sisi teori, tetapi juga praktik yang mencakup simulasi pemungutan suara dan pelaporan. Harapan dari pelatihan ini adalah untuk memastikan bahwa saksi dapat menjalankan tugasnya dengan baik, mengidentifikasi pelanggaran, dan melaporkannya secara tepat jika terjadi, sehingga memperkuat kepercayaan publik terhadap hasil pemilu.

Selain itu, Bimtek ini bertujuan untuk menjawab tantangan pemberdayaan saksi yang sering kali terhambat oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan. Bawaslu menyadari bahwa banyak saksi yang belum memiliki pemahaman yang cukup dalam mengawasi jalannya pemilu. Oleh karena itu, dengan program pelatihan yang terstruktur dan berkesinambungan, para saksi diharapkan dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi selama pemilihan. Ini mencakup penguatan kapasitas baik di tingkat kabupaten maupun kecamatan, sehingga semua elemen pengawasan memiliki kualitas yang seragam.

Unsur penting lainnya dalam Bimtek ini adalah penekanan pada pengalaman para narasumber. Dengan melibatkan tokoh berpengalaman dari berbagai latar belakang, peserta berpeluang besar untuk menyerap pengetahuan praktis yang relevan. Metode pembelajaran yang beragam, mulai dari tatap muka hingga *blending learning*, juga dirancang untuk memastikan interaksi yang efektif antara peserta dan fasilitator. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat menerapkannya dalam situasi nyata.

Akhirnya, melalui Bimtek Saksi Pemilu dan Pilkada 2024, Bawaslu Kabupaten Rembang ingin menegaskan komitmennya dalam menciptakan sistem pengawasan yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap berbagai risiko pelanggaran yang mungkin terjadi. Dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat sebagai saksi, diharapkan seluruh proses pemilu dapat berjalan dengan lancar dan hasilnya dapat diterima dan dipercaya oleh semua pihak. Pelatihan ini bukan hanya sekadar kegiatan rutin, tetapi juga merupakan investasi yang sangat berharga untuk masa depan demokrasi di Indonesia, khususnya di Kabupaten Rembang.



## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI**

#### **A. Pengantar**

Pemilihan umum (pemilu) adalah momen yang sangat menentukan dalam kehidupan demokrasi sebuah negara. Dalam konteks ini, keberhasilan pemilu tidak hanya ditentukan oleh penyelenggara, tetapi juga oleh partisipasi dan pengawasan aktif dari masyarakat. Saksi peserta pemilu memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa proses pemilihan berlangsung secara integritas, transparan, dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Tanpa adanya pengawasan yang ketat, risiko terjadinya kecurangan, manipulasi, dan pelanggaran lain dapat meningkat, yang pada gilirannya merusak kepercayaan publik terhadap hasil pemilihan tersebut.

Namun, pemberdayaan saksi pemilu bukanlah tanpa tantangan. Banyak saksi yang kurang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mendalam yang diperlukan untuk menjalankan tugas mereka secara efektif. Kurangnya pelatihan yang terstruktur menjadi salah satu faktor penghambat dalam peningkatan kapasitas saksi. Oleh karena itu, upaya untuk memberikan pelatihan yang menyeluruh bagi saksi pemilu, baik di tingkat kabupaten maupun kecamatan, menjadi sangat penting. Ini adalah langkah strategis untuk memastikan bahwa para saksi siap menghadapi berbagai tantangan yang mungkin muncul selama proses pemesianan.

Dalam menghadapi tantangan ini, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Rembang merespons dengan langkah proaktif untuk melatih saksi peserta pemilu 2024. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum dan Peraturan Bawaslu No 6 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis, pelatihan ini dirancang mencakup semua tingkatan saksi. Dari kabupaten, kecamatan, hingga tempat pemungutan suara (TPS), setiap saksi akan dibekali dengan pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pengawasan dengan baik. Dengan pendekatan ini, diharapkan para saksi dapat lebih siap menghadapi tantangan di lapangan.

Keberhasilan pelaksanaan pelatihan ini sangat bergantung pada kualitas materi yang disampaikan oleh narasumber dan fasilitator. Bawaslu berkomitmen untuk menghadirkan tokoh-tokoh berpengalaman, termasuk mantan anggota Bawaslu dan perwakilan KPU, yang dapat memberikan wawasan yang relevan. Selain itu, pelatihan akan menggunakan berbagai metode penyelenggaraan, mulai dari pembelajaran tatap

muka hingga blended learning, untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan efektif. Dengan demikian, peserta diharapkan dapat menyerap informasi dengan baik dan dapat menerapkannya dalam tugas mereka sebagai saksi.

Setelah mengikuti Bimtek, diharapkan setiap peserta tidak hanya memahami peran dan tanggung jawab mereka, tetapi juga memiliki kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan tugas pengawasan mereka secara optimal. Pelatihan ini tidak semata-mata berisi teori, tetapi juga melibatkan praktik langsung, seperti simulasi pemungutan suara dan penghitungan suara. Peserta juga akan belajar mengenai mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran pemilu, yang sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan dan efektivitas saksi di lapangan. Dengan semua ini, Bimtek Saksi Pemilu dan Pilkada 2024 diharapkan mampu menghasilkan saksi yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dalam menjaga berlangsungnya proses demokrasi yang sehat dan bersih.

Dengan adanya rangkaian kegiatan ini, Bawaslu Kabupaten Rembang menunjukkan komitmennya untuk membangun sistem pengawasan pemilu yang lebih baik. Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan para saksi akan mampu berkontribusi aktif dalam pengawasan pelaksanaan pemilu dan pilkada, serta menjaga integritas proses demokrasi di daerah mereka. Bimtek ini bukan hanya sebuah tujuan, melainkan merupakan langkah awal untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap sistem pemilihan, yang pada akhirnya akan menguatkan demokrasi di Kabupaten Rembang.

## **B. Gambaran Umum**

Pemilu merupakan momen penting dalam kehidupan demokrasi sebuah negara, menjadi indikator dari sejauh mana masyarakat terlibat dalam proses tersebut. Di Indonesia, keberhasilan pemilihan umum tidak semata-mata bergantung pada mekanisme yang diterapkan oleh penyelenggara. Banyak faktor lain yang turut menentukan, salah satunya adalah partisipasi aktif dan pengawasan masyarakat. Saksi peserta pemilu memainkan peran sentral dalam memastikan integritas, transparansi, dan keabsahan proses pemilihan. Tanpa adanya pengawasan yang baik, risiko pelanggaran seperti kecurangan dan manipulasi dapat meningkat, yang berpotensi merusak kepercayaan publik terhadap hasil pemilu.

Namun, pemberdayaan saksi peserta pemilu juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Banyak saksi yang masih minim pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mendalam mengenai tugas yang mereka emban. Kurangnya pelatihan yang terstruktur sering kali menjadi penghalang dalam meningkatkan kapasitas mereka. Hal ini menjadi

perhatian utama bagi Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Rembang, yang menyadari bahwa upaya berkelanjutan diperlukan untuk memberikan pelatihan yang komprehensif bagi saksi, baik di level kabupaten maupun kecamatan.

Untuk menjawab tantangan ini, Bawaslu Kabupaten Rembang mengambil langkah proaktif dengan mengadakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Saksi Pemilu 2024. Pelatihan ini bertujuan untuk memenuhi ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, serta Peraturan Bawaslu No 6 Tahun 2020. Pelatihan direncanakan mencakup semua tingkatan saksi, dari kabupaten hingga tempat pemungutan suara (TPS). Dengan pendekatan ini, diharapkan saksi dapat lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama proses pemilu berlangsung.

Dalam pelaksanaannya, Bawaslu menekankan pentingnya pemilihan narasumber dan fasilitator yang kompeten serta berpengalaman. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi, meliputi tatap muka, pembelajaran mandiri, dan blended learning, untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan efektif. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam situasi nyata. Proses ini dilengkapi dengan praktik, seperti simulasi pemungutan suara dan penghitungan suara, serta mekanisme melaporkan dugaan pelanggaran pemilu.

Rangkaian kegiatan Bimtek Saksi Pemilu dan Pilkada 2024 ini tidak hanya berfungsi untuk membekali peserta dengan pengetahuan teknis, tetapi juga untuk meningkatkan kesiapan mental dan emosional. Melihat tantangan yang dihadapi saksi di lapangan, termasuk risiko intimidasi, pelatihan ini juga memberikan dukungan psikologis. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat menciptakan saksi-saksi yang mampu menjalankan tugas pengawasan dengan baik, berkontribusi pada integritas demokrasi, dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap proses pemilihan umum. Komitmen Bawaslu dalam melaksanakan Bimtek ini menjadi investasi penting bagi masa depan demokrasi di Kabupaten Rembang.

### **BAB III**

#### **ISI LAPORAN**

#### **A. BIMTEK SAKSI PEMILIHAN UMUM 2024**

##### **a. Bimtek Saksi Pemilihan Umum 2024 (Saksi Kabupaten)**

###### **1. Latar Belakang Pelaksanaan Pelatihan Saksi**

Keberhasilan pemilu tidak hanya bergantung pada penyelenggaraan yang baik, tetapi juga pada partisipasi aktif masyarakat melalui berbagai elemen, salah satunya adalah saksi peserta pemilu. Sebagai perwakilan dari masing-masing partai politik atau calon, saksi memainkan peran sentral dalam memastikan integritas, transparansi, dan keabsahan seluruh proses pemilihan. Dengan adanya pengawasan yang baik dari saksi, harapan untuk mengurangi potensi kecurangan dan manipulasi selama pemilu semakin besar, sehingga kepercayaan publik terhadap hasil pemilu dapat terjaga. Dalam konteks ini, saksi menjadi garda terdepan dalam memantau setiap tahap pemilihan, mulai dari pemungutan suara hingga penghitungan suara, dengan harapan memastikan bahwa semua mekanisme berjalan sesuai aturan yang berlaku.

Namun, kenyataannya banyak saksi yang belum memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang cukup untuk menjalankan tugas mereka dengan baik. Tantangan ini diperparah oleh kurangnya pelatihan yang terstruktur, yang sangat penting untuk meningkatkan kapasitas saksi agar dapat melaksanakan peran mereka secara efektif. Situasi ini mendorong perlunya inisiatif yang berkelanjutan dalam memberikan pelatihan kepada saksi peserta pemilu, baik di tingkat kabupaten maupun kecamatan. Dengan pelatihan yang memadai dan berkesinambungan, diharapkan saksi akan mampu menjalankan fungsinya dengan baik, sehingga proses pemilu yang bersih, adil, dan transparan dapat terwujud serta kepercayaan masyarakat terhadap sistem demokrasi semakin meningkat.

Menjawab tantangan tersebut, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Rembang melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) untuk saksi peserta pemilu 2024. Bimtek ini dirancang untuk mencakup semua tingkatan saksi, mulai dari

tingkat kabupaten hingga tempat pemungutan suara (TPS). Pelatihan ini tidak hanya difokuskan pada penyampaian pengetahuan teoritis, tetapi juga bertujuan untuk membekali saksi dengan keterampilan praktis yang diperlukan di lapangan. Dengan pendekatan yang mengutamakan kualitas materi yang disampaikan oleh narasumber dan fasilitator berpengalaman, Bawaslu berusaha menciptakan suasana belajar yang interaktif dan efektif, sehingga saksi dapat memahami peran dan tanggung jawab mereka secara mendalam. Pelatihan ini juga mencakup simulasi pemungutan suara, yang memungkinkan saksi untuk berlatih dalam situasi nyata, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan yang mungkin muncul selama pelaksanaan pemilu

## 2. Dasar Hukum Pelatihan Saksi

Bawaslu Kabupaten Rembang, berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum dan Peraturan Bawaslu No 6 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Badan Pengawas Pemilihan Umum Tahun 2020-2024, melaksanakan amanah yang diemban melalui serangkaian bimbingan teknis bagi para saksi peserta pemilu 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pemahaman mendalam mengenai peran, tanggung jawab, serta mekanisme yang harus dipatuhi oleh para saksi dalam proses pemilihan. Bimbingan teknis ini mencakup berbagai tingkatan, mulai dari saksi di tingkat kabupaten, kecamatan, hingga tempat pemungutan suara (TPS), dengan harapan bahwa setiap saksi akan mendapatkan pengetahuan yang relevan untuk menjalankan fungsi pengawasan mereka secara efektif. Dengan pendekatan ini, Bawaslu berupaya memperkuat kapasitas saksi agar mereka dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga transparansi dan integritas pemilu, sehingga memastikan bahwa seluruh tahapan pemilihan berlangsung dengan akuntabilitas yang tinggi dan kepercayaan publik terhadap hasil pemilu tetap terjaga.

## 3. Tujuan Pelatihan Saksi

Tujuan utama pelatihan saksi oleh Bawaslu Kabupaten Rembang adalah untuk memastikan bahwa setiap peserta memperoleh pemahaman mendalam tentang peran dan tanggung jawab mereka sebagai saksi dalam pemilu. Dalam hal ini, peserta diharapkan mampu memahami secara komprehensif mengenai peran saksi, kompetensi yang diperlukan, serta manajemen pengetahuan yang dapat

membantu mereka menjalankan tugas di lapangan. Dengan pengetahuan yang baik tentang fungsi saksi, diharapkan mereka dapat berkontribusi aktif dalam menjaga integritas, transparansi, dan keabsahan proses pemilihan, sehingga kepercayaan publik terhadap hasil pemilu dapat dipertahankan.

Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi persoalan yang mungkin muncul di tempat pemungutan suara (TPS). Peserta akan dibekali dengan pemahaman tentang isu-isu krusial yang berkaitan dengan kerawanan tahapan pemilihan serta dinamika yang dapat terjadi selama pemungutan dan penghitungan suara. Dengan memiliki keterampilan dalam mensimulasikan pemungutan suara dan proses penghitungan serta rekapitulasi perolehan suara, saksi akan lebih siap menghadapi situasi yang mungkin menemui kendala atau masalah di lapangan. Pembekalan ini penting untuk mengurangi risiko terjadinya kecurangan dan memberikan pengawasan yang lebih efektif.

Lebih lanjut, pelatihan ini juga akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran pemilu dan mekanisme pemungutan suara ulang. Peserta akan diajarkan bagaimana memberikan keterangan di Mahkamah Konstitusi (MK) dan melakukan dokumentasi kegiatan yang relevan. Dengan keterampilan dalam manajemen alat bukti, peserta diharapkan dapat menyusun Form Pengawasan Mandiri dan Form Pengajuan Keberatan dengan baik, sehingga memperkuat posisi mereka dalam mengawasi jalannya pemilu. Melalui pelatihan yang komprehensif dan terstruktur ini, Bawaslu bertujuan untuk menciptakan saksi yang tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu beradaptasi dan beraksi di lapangan, meningkatkan kualitas pengawasan pemilu di Kabupaten Rembang.

#### 4. Pelaksanaan Kegiatan

- a) Hari : Senin-Rabu
- b) Tanggal : 18-20  
Desember 2023



- c) Jam : 14.00 WIB - selesai
- d) Tempat : Hotel Fave, Rembang

5. Peserta yang diundang kegiatan Fasilitasi Pelatihan Saksi Parpol atau Tim Kampanye peserta Pemilu 2024

NO	PESERTA PEMILU	PESERTA
1	Saksi/Tim Kampanye Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Rembang	3 Orang
2	Saksi/Tim Kampanye Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) Kabupaten Rembang	3 Orang
3	Saksi/Tim Kampanye Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Kabupaten Rembang	3 Orang
4	Saksi/Tim Kampanye Partai Golkar Kabupaten Rembang	3 Orang
5	Saksi/Tim Kampanye Partai Nasdem Kabupaten Rembang	3 Orang
6	Saksi/Tim Kampanye Partai Buruh Kabupaten Rembang	3 Orang
7	Saksi/Tim Kampanye Partai Gelombang Rakyat Indonesia (GELORA) Kabupaten Rembang	3 Orang
8	Saksi/Tim Kampanye Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Rembang	3 Orang
9	Saksi/Tim Kampanye Partai Kebangkitan Nusantara (PKN) Kabupaten Rembang	3 Orang
10	Saksi/Tim Kampanye Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA) Kabupaten Rembang	3 Orang
11	Saksi/Tim Kampanye Partai Garda Perubahan Indonesia (GARUDA) Kabupaten Rembang	3 Orang
12	Saksi/Tim Kampanye Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Rembang	3 Orang
13	Saksi/Tim Kampanye Partai Bulan Bintang (PBB) Kabupaten Rembang	3 Orang
14	Saksi/Tim Kampanye Partai Demokrat Kabupaten Rembang	3 Orang
15	Saksi/Tim Kampanye Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kabupaten Rembang	3 Orang
16	Saksi/Tim Kampanye Partai Persatuan Indonesia (PERINDO) Kabupaten Rembang	3 Orang
17	Saksi/Tim Kampanye Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Kabupaten Rembang	3 Orang

18	Saksi/Tim Kampanye Saksi/Tim Kampanye Partai Ummat Kabupaten Rembang	3 Orang
19	Saksi/Tim Kampanye Calon DPD Dr. H. ABDUL KHOLIK, S.H., M.Si. Kabupaten Rembang	3 Orang
20	Saksi/Tim Kampanye Calon DPD AGUS MUJAYANTO Kabupaten Rembang	3 Orang
21	Saksi/Tim Kampanye Calon DPD AHMAD BALIGH MU'AIDI, S.Pd.I. Kabupaten Rembang	3 Orang
22	Saksi/Tim Kampanye Calon DPD Ir. H. BAMBANG SUTRISNO, M.M. Kabupaten Rembang	3 Orang
23	Saksi/Tim Kampanye Calon DPD CASYTHA A. KATHMANDU, S.E. Kabupaten Rembang	3 Orang
24	Saksi/Tim Kampanye Calon DPD DENTY EKA WIDI PRATIWI, S.E., M.H. Kabupaten Rembang	3 Orang
25	Saksi/Tim Kampanye Calon DPD Ir. JOKO DALMADYO Kabupaten Rembang	3 Orang
26	Saksi/Tim Kampanye Calon DPD KODIRIN, S.H., M.M. Kabupaten Rembang	3 Orang
27	Saksi/Tim Kampanye Calon DPD LAMAATUS SHOBAH DIMYATI ROIS Kabupaten Rembang	3 Orang
28	Saksi/Tim Kampanye Calon DPD Dr. H. MUHDI, S.H., M.Hum. Kabupaten Rembang	3 Orang
29	Saksi/Tim Kampanye Calon DPD TAJ YASIN Kabupaten Rembang	3 Orang
30	Saksi/Tim Kampanye Calon Presiden dan Wakil Presiden Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar Kabupaten Rembang	3 Orang
31	Saksi/Tim Kampanye Calon Presiden dan Wakil Presiden Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka Kabupaten Rembang	3 Orang
32	Saksi/Tim Kampanye Calon Presiden dan Wakil Presiden Ganjar Pranowo dan Mohammad Mahfud MD Kabupaten Rembang	3 Orang
	<b>JUMLAH</b>	<b>96 Orang</b>

## 6. Materi

- a. Penegakan Hukum Pemilu dan Kerawanan Tahapan Penyelenggaraan Pemilu;
- b. Isu Krusial Kerawanan Tahapan Pemungutan Dan Penghitungan Suara serta Potensi Persoalan di Tempat Pemungutan Suara;
- c. Manajemen Pengetahuan Saksi Peserta Pemilu;



- d. Peran Saksi Peserta Pemilu;
- e. Identifikasi Kompetensi Saksi Peserta Pemilu;
- f. Teknik Dan Dokumentasi Pengawasan;
- g. Dinamika Kelompok.

7. Narasumber

- a. Fajar SAKA, S.H., M.H.
- b. Anik Sholihatun, S.Ag., M.Pd.
- c. KPU Kabupaten Rembang
- d. Ketua dan Anggota Bawaslu Kabupaten Rembang

8. Fasilitator

Bawaslu Kabupaten Rembang:

- a. Totok suparyanto
- b. M. Dhofarul Muttaqin
- c. M. Bayanul Lail
- d. Nibrosu Rohid
- e. M. Khasanudin

9. Metode Pelatihan



Penyelenggaraan Pelatihan Penguatan Saksi Peserta Pemilu dilakukan dengan berbagai metode pelaksanaan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan peserta

secara optimal. Salah satu metode yang digunakan adalah synchronous, di mana pembelajaran dilakukan melalui tatap muka langsung, baik secara daring (online) maupun luring (offline). Metode ini memungkinkan interaksi langsung antara fasilitator dan peserta, sehingga peserta dapat mengajukan pertanyaan dan

berdiskusi secara real-time, memperkuat pemahaman mereka mengenai materi pelatihan.

Selain itu, metode asynchronous diterapkan untuk pembelajaran mandiri, di mana peserta dapat memanfaatkan media belajar seperti bahan bacaan dan video pembelajaran yang tersedia. Dengan cara ini, peserta memiliki fleksibilitas untuk belajar sesuai dengan kenyamanan dan waktu mereka masing-masing, tanpa terbatas pada sesi waktu tertentu. Di samping itu, pendekatan blended learning juga diterapkan, yang merupakan kombinasi antara metode synchronous dan asynchronous. Penggabungan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya, memungkinkan peserta untuk mendapatkan manfaat dari diskusi tatap muka sekaligus belajar secara mandiri, sehingga memperkuat kapasitas mereka sebagai saksi peserta pemilu

#### 10. Bentuk Bahan Pelatihan

##### Bentuk Pelatihan:

Pelatihan saksi peserta pemilu akan dimulai dengan sesi tatap muka dan tanya jawab interaktif, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Dalam sesi ini, peserta dapat berpartisipasi langsung melalui metode daring (online) maupun luring (offline), sehingga memudahkan komunikasi dengan pembicara ahli dan fasilitator berpengalaman. Materi yang disampaikan mencakup berbagai aspek penting mengenai peran dan tanggung jawab saksi, serta mekanisme kerja dalam konteks pemilu. Dengan membuka ruang diskusi, peserta dapat langsung mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman, yang akan memperkaya pemahaman mereka terhadap proses pemilu dan meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi situasi nyata di lapangan.

Sebagai pelengkap dari sesi tatap muka, para peserta akan diberikan akses ke berbagai media belajar untuk mendukung pembelajaran mandiri. Materi pelatihan akan mencakup bahan bacaan, artikel, dan video pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Metode ini memberi fleksibilitas kepada peserta untuk mengeksplorasi topik dengan cara yang paling sesuai untuk mereka. Dengan pendekatan pembelajaran yang bersifat asinkronous, peserta tidak hanya bisa memahami materi secara mendalam, tetapi juga dapat mendalami isu-isu

spesifik yang perlu perhatian lebih, tanpa terikat oleh waktu yang ketat. Ketersediaan sumber daya ini diharapkan dapat memperkuat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan tugas mereka dengan baik selama pemilu.

#### Bahan Pelatihan:

Dalam pembahasan bahan pelatihan, peserta akan mempelajari tentang urgensi peran saksi peserta pemilu, yang mencakup hak, kewajiban, dan larangan yang harus mereka pahami. Ada juga fokus pada tugas pokok dan fungsi saksi, serta persyaratan rekrutmen yang diperlukan. Materi ini penting untuk memastikan bahwa saksi memahami tanggung jawab mereka dan dapat beroperasi dengan baik dalam pembuatan keputusan yang krusial. Kategori ini akan membekali peserta dengan dasar yang kuat untuk menjalani peran mereka selama pemilu dengan integritas dan kredibilitas.

Selain itu, pelatihan akan membahas kompetensi yang diperlukan oleh saksi peserta pemilu, termasuk nilai dasar, kode etik, serta hambatan dan tantangan yang dapat mereka hadapi. Peserta akan belajar mengenai manajemen pengetahuan, yang meliputi pengelolaan daftar pemilih, identifikasi stakeholder penyelenggara pemilu, serta logistik yang diperlukan pada hari pemungutan suara. Materi ini juga akan mencakup pemahaman tentang berbagai persoalan yang mungkin muncul di tempat pemungutan suara, seperti data pemilih ganda, penggunaan formulir, dan tantangan terkait pemilih disabilitas. Pelatihan yang komprehensif ini bertujuan untuk memastikan bahwa saksi tidak hanya memahami teori, tetapi juga siap untuk menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan yang mungkin terjadi saat menjalankan peran mereka di lapangan.

### **b. Bimtek Saksi Pemilihan Umum 2024 (Saksi Kecamatan)**

#### **1. Latar Belakang Pelaksanaan Pelatihan Saksi**

Keberhasilan pemilu tidak hanya bergantung pada penyelenggaraan yang baik, tetapi juga pada partisipasi aktif masyarakat melalui berbagai elemen, salah satunya adalah saksi peserta pemilu. Sebagai perwakilan dari masing-masing partai politik atau calon, saksi memainkan peran sentral dalam memastikan integritas, transparansi, dan keabsahan seluruh proses pemilihan. Dengan adanya

pengawasan yang baik dari saksi, harapan untuk mengurangi potensi kecurangan dan manipulasi selama pemilu semakin besar, sehingga kepercayaan publik terhadap hasil pemilu dapat terjaga. Dalam konteks ini, saksi menjadi garda terdepan dalam memantau setiap tahap pemilihan, mulai dari pemungutan suara hingga penghitungan suara, dengan harapan memastikan bahwa semua mekanisme berjalan sesuai aturan yang berlaku.

Namun, kenyataannya banyak saksi yang belum memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang cukup untuk menjalankan tugas mereka dengan baik. Tantangan ini diperparah oleh kurangnya pelatihan yang terstruktur, yang sangat penting untuk meningkatkan kapasitas saksi agar dapat melaksanakan peran mereka secara efektif. Situasi ini mendorong perlunya inisiatif yang berkelanjutan dalam memberikan pelatihan kepada saksi peserta pemilu, baik di tingkat kabupaten maupun kecamatan. Dengan pelatihan yang memadai dan berkesinambungan, diharapkan saksi akan mampu menjalankan fungsinya dengan baik, sehingga proses pemilu yang bersih, adil, dan transparan dapat terwujud serta kepercayaan masyarakat terhadap sistem demokrasi semakin meningkat.

Menjawab tantangan tersebut, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Rembang melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) untuk saksi peserta pemilu 2024. Bimtek ini dirancang untuk mencakup semua tingkatan saksi, mulai dari tingkat kabupaten hingga tempat pemungutan suara (TPS). Pelatihan ini tidak hanya difokuskan pada penyampaian pengetahuan teoritis, tetapi juga bertujuan untuk membekali saksi dengan keterampilan praktis yang diperlukan di lapangan. Dengan pendekatan yang mengutamakan kualitas materi yang disampaikan oleh narasumber dan fasilitator berpengalaman, Bawaslu berusaha menciptakan suasana belajar yang interaktif dan efektif, sehingga saksi dapat memahami peran dan tanggung jawab mereka secara mendalam. Pelatihan ini juga mencakup simulasi pemungutan suara, yang memungkinkan saksi untuk berlatih dalam situasi nyata, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan yang mungkin muncul selama pelaksanaan pemilu.

## 2. Dasar Hukum Pelatihan Saksi

Bawaslu Kabupaten Rembang, berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum dan Peraturan Bawaslu No 6 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Badan Pengawas Pemilihan Umum Tahun 2020-2024, melaksanakan amanah yang diemban melalui serangkaian bimbingan teknis bagi para saksi peserta pemilu 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pemahaman mendalam mengenai peran, tanggung jawab, serta mekanisme yang harus dipatuhi oleh para saksi dalam proses pemilihan. Bimbingan teknis ini mencakup berbagai tingkatan, mulai dari saksi di tingkat kabupaten, kecamatan, hingga tempat pemungutan suara (TPS), dengan harapan bahwa setiap saksi akan mendapatkan pengetahuan yang relevan untuk menjalankan fungsi pengawasan mereka secara efektif. Dengan pendekatan ini, Bawaslu berupaya memperkuat kapasitas saksi agar mereka dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga transparansi dan integritas pemilu, sehingga memastikan bahwa seluruh tahapan pemilihan berlangsung dengan akuntabilitas yang tinggi dan kepercayaan publik terhadap hasil pemilu tetap terjaga.

## 3. Tujuan Pelatihan Saksi

Tujuan utama pelatihan saksi oleh Bawaslu Kabupaten Rembang adalah untuk memastikan bahwa setiap peserta memperoleh pemahaman mendalam tentang peran dan tanggung jawab mereka sebagai saksi dalam pemilu. Dalam hal ini, peserta diharapkan mampu memahami secara komprehensif mengenai peran saksi, kompetensi yang diperlukan, serta manajemen pengetahuan yang dapat membantu mereka menjalankan tugas di lapangan. Dengan pengetahuan yang baik tentang fungsi saksi, diharapkan mereka dapat berkontribusi aktif dalam menjaga integritas, transparansi, dan keabsahan proses pemilihan, sehingga kepercayaan publik terhadap hasil pemilu dapat dipertahankan.

Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi persoalan yang mungkin muncul di tempat pemungutan suara (TPS). Peserta akan dibekali dengan pemahaman tentang isu-isu krusial yang berkaitan dengan kerawanan tahapan pemilihan serta dinamika yang dapat terjadi selama pemungutan dan penghitungan suara. Dengan memiliki keterampilan dalam mensimulasikan pemungutan suara dan proses penghitungan serta rekapitulasi

perolehan suara, saksi akan lebih siap menghadapi situasi yang mungkin menemui kendala atau masalah di lapangan. Pembekalan ini penting untuk mengurangi risiko terjadinya kecurangan dan memberikan pengawasan yang lebih efektif.

Lebih lanjut, pelatihan ini juga akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran pemilu dan mekanisme pemungutan suara ulang. Peserta akan diajarkan bagaimana memberikan keterangan di Mahkamah Konstitusi (MK) dan melakukan dokumentasi kegiatan yang relevan. Dengan keterampilan dalam manajemen alat bukti, peserta diharapkan dapat menyusun Form Pengawasan Mandiri dan Form Pengajuan Keberatan dengan baik, sehingga memperkuat posisi mereka dalam mengawasi jalannya pemilu. Melalui pelatihan yang komprehensif dan terstruktur ini, Bawaslu bertujuan untuk menciptakan saksi yang tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu beradaptasi dan beraksi di lapangan, meningkatkan kualitas pengawasan pemilu di Kabupaten Rembang.

#### 4. Pelaksanaan Kegiatan



- a) Hari : Kamis-Sabtu
- b) Tanggal : 8 – 10 Februari 2024
- c) Jam : 14.00 WIB - selesai
- d) Tempat : Hotel Fave, Rembang

#### 5. Peserta ToT Pelatihan Saksi Peserta Pemilu Tingkat Kabupaten Rembang

HARI/TANGGAL		KAMIS 8 FEBRUARI 2024					
NO	PESERTA PEMILU	TERUNDANG					JUMLAH PESERTA
1	Saksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	5 Peserta

2	Saksi Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
3	Saksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
4	Saksi Partai Golkar	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
5	Saksi Partai Nasdem	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
6	Saksi Partai Buruh	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
7	Saksi Partai Gelombang Rakyat Indonesia (GELORA)	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
8	Saksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
9	Saksi Partai Kebangkitan Nusantara (PKN)	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
10	Saksi Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
11	Saksi Partai Garda Perubahan Indonesia (GARUDA)	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
12	Saksi Partai Amanat Nasional (PAN)	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
13	Saksi Partai Bulan Bintang (PBB)	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
14	Saksi Partai Demokrat	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>

15	Saksi Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
16	Saksi Partai Persatuan Indonesia (PERINDO)	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
17	Saksi Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
18	Ketua / Pimpinan Partai Ummat	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
19	Saksi Calon DPD Dr. H. ABDUL KHOLIK, S.H., M.Si.	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
20	Saksi Calon DPD AGUS MUJAYANTO	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
21	Saksi Calon DPD AHMAD BALIGH MU'AIID, S.Pd.I.	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
22	Saksi Calon DPD Ir. H. BAMBANG SUTRISNO, M.M.	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
23	Saksi Calon DPD CASYTHA A. KATHMANDU, S.E.	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
24	Saksi Calon DPD DENTY EKA WIDI PRATIWI, S.E., M.H.	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
25	Saksi Calon DPD Ir. JOKO DALMADYO	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
26	Saksi Calon DPD KODIRIN, S.H., M.M.	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
27	Saksi Calon DPD	1 Orang Saksi kecamatan	1 Orang Saksi kecamatan	1 Orang Saksi kecamatan	1 Orang Saksi kecamatan	1 Orang Saksi kecamatan	<b>5 Peserta</b>



	LAMAATUS SHOBAB DIMYATI ROIS	Kaliori	Sumber	kecamatan Bulu	Gunem	Sulang	
28	Saksi Calon DPD Dr. H. MUHDI, S.H., M.Hum.	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
29	Saksi Calon DPD TAJ YASIN	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
30	Saksi Calon Presiden dan Wakil Presiden Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
31	Saksi Calon Presiden dan Wakil Presiden Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
32	Saksi Calon Presiden dan Wakil Presiden Ganjar Pranowo dan Mohammad Mahfud MD	1 Orang Saksi kecamatan Kaliori	1 Orang Saksi kecamatan Sumber	1 Orang Saksi kecamatan Bulu	1 Orang Saksi kecamatan Gunem	1 Orang Saksi kecamatan Sulang	<b>5 Peserta</b>
<b>TOTAL PESERTA</b>		<b>32 Peserta</b>	<b>32 Peserta</b>	<b>32 Peserta</b>	<b>32 Peserta</b>	<b>32 Peserta</b>	<b>160 Peserta</b>

<b>HARI/TANGGAL</b>		<b>JUMAT 9 FEBRUARI 2024</b>					
<b>NO</b>	<b>PESERTA PEMILU</b>	<b>TERUNDANG</b>				<b>JUMLAH PESERTA</b>	
1	Saksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
2	Saksi Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>

3	Saksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
4	Saksi Partai Golkar	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
5	Saksi Partai Nasdem	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
6	Saksi Partai Buruh	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
7	Saksi Partai Gelombang Rakyat Indonesia (GELORA)	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
8	Saksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
9	Saksi Partai Kebangkitan Nusantara (PKN)	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
10	Saksi Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
11	Saksi Partai Garda Perubahan Indonesia (GARUDA)	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
12	Saksi Partai Amanat Nasional (PAN)	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
13	Saksi Partai Bulan Bintang (PBB)	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
14	Saksi Partai Demokrat	1 Orang Saksi	1 Orang Saksi kecamatan	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan	1 Orang Saksi kecamatan	<b>5 Peserta</b>

		kecamatan Pancur	Lasem		Kragan	Rembang	
15	Saksi Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
16	Saksi Partai Persatuan Indonesia (PERINDO)	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
17	Saksi Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
18	Ketua / Pimpinan Partai Ummat	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
19	Saksi Calon DPD Dr. H. ABDUL KHOLIK, S.H., M.Si.	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
20	Saksi Calon DPD AGUS MUJAYANTO	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
21	Saksi Calon DPD AHMAD BALIGH MU'AIID, S.Pd.I.	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
22	Saksi Calon DPD Ir. H. BAMBANG SUTRISNO, M.M.	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
23	Saksi Calon DPD CASYTHA A. KATHMANDU, S.E.	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
24	Saksi Calon DPD DENTY EKA WIDI PRATIWI, S.E., M.H.	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
25	Saksi Calon DPD Ir. JOKO DALMADYO	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>

26	Saksi Calon DPD KODIRIN, S.H., M.M.	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
27	Saksi Calon DPD LAMAATUS SHOBAB DIMYATI ROIS	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
28	Saksi Calon DPD Dr. H. MUHDI, S.H., M.Hum.	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
29	Saksi Calon DPD TAJ YASIN	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
30	Saksi Calon Presiden dan Wakil Presiden Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
31	Saksi Calon Presiden dan Wakil Presiden Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
32	Saksi Calon Presiden dan Wakil Presiden Ganjar Pranowo dan Mohammad Mahfud MD	1 Orang Saksi kecamatan Pancur	1 Orang Saksi kecamatan Lasem	1 Orang Saksi kecamatan Sluke	1 Orang Saksi kecamatan Kragan	1 Orang Saksi kecamatan Rembang	<b>5 Peserta</b>
<b>TOTAL PESERTA</b>		<b>32 Peserta</b>	<b>32 Peserta</b>	<b>32 Peserta</b>	<b>32 Peserta</b>	<b>32 Peserta</b>	<b>160 Peserta</b>

HARI/TANGGAL		SABTU 10 FEBRUARI 2024					
NO	PESERTA PEMILU	TERUNDANG					JUMLAH PESERTA
1	Saksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>

2	Saksi Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
3	Saksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
4	Saksi Partai Golkar	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
5	Saksi Partai Nasdem	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
6	Saksi Partai Buruh	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
7	Saksi Partai Gelombang Rakyat Indonesia (GELORA)	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
8	Saksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
9	Saksi Partai Kebangkitan Nusantara (PKN)	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
10	Saksi Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
11	Saksi Partai Garda Perubahan Indonesia (GARUDA)	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
12	Saksi Partai Amanat Nasional (PAN)	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
13	Saksi Partai Bulan Bintang (PBB)	1 Orang Saksi	1 Orang Saksi kecamatan	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan	1 Orang Saksi Tingkat	<b>5 Peserta</b>

		kecamatan Sedan	Sarang		Pamotan	Kabupaten	
14	Saksi Partai Demokrat	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
15	Saksi Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
16	Saksi Partai Persatuan Indonesia (PERINDO)	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
17	Saksi Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
18	Ketua / Pimpinan Partai Ummat	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
19	Saksi Calon DPD Dr. H. ABDUL KHOLIK, S.H., M.Si.	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
20	Saksi Calon DPD AGUS MUJAYANTO	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
21	Saksi Calon DPD AHMAD BALIGH MU'AJIDI, S.Pd.I.	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
22	Saksi Calon DPD Ir. H. BAMBANG SUTRISNO, M.M.	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
23	Saksi Calon DPD CASYTHA A. KATHMANDU, S.E.	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
24	Saksi Calon DPD DENTY EKA WIDI PRATIWI, S.E., M.H.	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>

25	Saksi Calon DPD Ir. JOKO DALMADYO	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
26	Saksi Calon DPD KODIRIN, S.H., M.M.	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
27	Saksi Calon DPD LAMAATUS SHOBAH DIMYATI ROIS	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
28	Saksi Calon DPD Dr. H. MUHDI, S.H., M.Hum.	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
29	Saksi Calon DPD TAJ YASIN	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
30	Saksi Calon Presiden dan Wakil Presiden Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
31	Saksi Calon Presiden dan Wakil Presiden Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
32	Saksi Calon Presiden dan Wakil Presiden Ganjar Pranowo dan Mohammad Mahfud MD	1 Orang Saksi kecamatan Sedan	1 Orang Saksi kecamatan Sarang	1 Orang Saksi kecamatan Sale	1 Orang Saksi kecamatan Pamotan	1 Orang Saksi Tingkat Kabupaten	<b>5 Peserta</b>
<b>TOTAL PESERTA</b>		<b>32 Peserta</b>	<b>32 Peserta</b>	<b>32 Peserta</b>	<b>32 Peserta</b>	<b>32 Peserta</b>	<b>160 Peserta</b>

## 6. Materi

- a) Urgensi Saksi Peserta Pemilu dalam Pemungutan dan Penghitungan Suara serta Rekapitulasi;

- b) Teknis Pemungutan Suara dan Penghitungan Suara di TPS serta Rekapitulasi di Kecamatan dan Kabupaten serta Praktek Pengisian Form C Hasil Salinan dan Formulir Rekapitulasi Hasil Tingkat Kecamatan dan Kabupaten/Kota;
- c) Potensi Kerawanan Pada Tahapan Pemungutan Suara di TPS serta Rekapitulasi di Kecamatan dan Kabupaten/Kota.

#### 7. Narasumber

- a) Gugus Risdaryanto, S.Sos., M.Si.
- b) KPU Kabupaten Rembang
- c) Bawaslu Kabupaten Rembang

#### 8. Fasilitator

Bawaslu Kabupaten Rembang:

- a) Totok suparyanto
- b) M. Dhofarul Muttaqiin
- c) M. Bayanul Lail
- d) Nibrosu Rohid
- e) M. Khasanudin

#### 9. Metode Pelatihan



Penyelenggaraan Pelatihan Penguatan Saksi Peserta Pemilu dilakukan dengan berbagai metode pelaksanaan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan peserta secara optimal.

Salah satu metode yang digunakan adalah synchronous, di mana pembelajaran dilakukan melalui tatap muka langsung, baik secara daring (online) maupun luring (offline). Metode ini memungkinkan interaksi langsung antara fasilitator dan peserta, sehingga peserta dapat mengajukan pertanyaan dan berdiskusi secara real-time, memperkuat pemahaman mereka mengenai materi pelatihan.



Selain itu, metode asynchronous diterapkan untuk pembelajaran mandiri, di mana peserta dapat memanfaatkan media belajar seperti bahan bacaan dan video pembelajaran yang tersedia. Dengan cara ini, peserta memiliki fleksibilitas untuk belajar sesuai dengan kenyamanan dan waktu mereka masing-masing, tanpa terbatas pada sesi waktu tertentu. Di samping itu, pendekatan blended learning juga diterapkan, yang merupakan kombinasi antara metode synchronous dan asynchronous. Penggabungan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya, memungkinkan peserta untuk mendapatkan manfaat dari diskusi tatap muka sekaligus belajar secara mandiri, sehingga memperkuat kapasitas mereka sebagai saksi peserta pemilu

#### 10. Bentuk Bahan Pelatihan

##### Bahan Pelatihan:

Pelatihan saksi peserta pemilu akan dimulai dengan sesi tatap muka dan tanya jawab interaktif, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Dalam sesi ini, peserta dapat berpartisipasi langsung melalui metode daring (online) maupun luring (offline), sehingga memudahkan komunikasi dengan pembicara ahli dan fasilitator berpengalaman. Materi yang disampaikan mencakup berbagai aspek penting mengenai peran dan tanggung jawab saksi, serta mekanisme kerja dalam konteks pemilu. Dengan membuka ruang diskusi, peserta dapat langsung mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman, yang akan memperkaya pemahaman mereka terhadap proses pemilu dan meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi situasi nyata di lapangan.

Sebagai pelengkap dari sesi tatap muka, para peserta akan diberikan akses ke berbagai media belajar untuk mendukung pembelajaran mandiri. Materi pelatihan akan mencakup bahan bacaan, artikel, dan video pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Metode ini memberi fleksibilitas kepada peserta untuk mengeksplorasi topik dengan cara yang paling sesuai untuk mereka. Dengan pendekatan pembelajaran yang bersifat asinkronous, peserta tidak hanya bisa memahami materi secara mendalam, tetapi juga dapat mendalami isu-isu spesifik yang perlu perhatian lebih, tanpa terikat oleh waktu yang ketat. Ketersediaan sumber daya ini diharapkan dapat memperkuat pengetahuan dan

keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan tugas mereka dengan baik selama pemilu.

#### Bahan Pelatihan:

Dalam pembahasan bahan pelatihan, peserta akan mempelajari tentang urgensi peran saksi peserta pemilu, yang mencakup hak, kewajiban, dan larangan yang harus mereka pahami. Ada juga fokus pada tugas pokok dan fungsi saksi, serta persyaratan rekrutmen yang diperlukan. Materi ini penting untuk memastikan bahwa saksi memahami tanggung jawab mereka dan dapat beroperasi dengan baik dalam pembuatan keputusan yang krusial. Kategori ini akan membekali peserta dengan dasar yang kuat untuk menjalani peran mereka selama pemilu dengan integritas dan kredibilitas.

Selain itu, pelatihan akan membahas kompetensi yang diperlukan oleh saksi peserta pemilu, termasuk nilai dasar, kode etik, serta hambatan dan tantangan yang dapat mereka hadapi. Peserta akan belajar mengenai manajemen pengetahuan, yang meliputi pengelolaan daftar pemilih, identifikasi stakeholder penyelenggara pemilu, serta logistik yang diperlukan pada hari pemungutan suara. Materi ini juga akan mencakup pemahaman tentang berbagai persoalan yang mungkin muncul di tempat pemungutan suara, seperti data pemilih ganda, penggunaan formulir, dan tantangan terkait pemilih disabilitas. Pelatihan yang komprehensif ini bertujuan untuk memastikan bahwa saksi tidak hanya memahami teori, tetapi juga siap untuk menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan yang mungkin terjadi saat menjalankan peran mereka di lapangan.

## **B. BIMTEK SAKSI PEMILIHAN 2024**

Bimtek Pelatihan Saksi Pada Pemilihan 2024 di Bawaslu Kabupaten Rembang tidak dilaksanakan. Namun, dengan situasi dan kondisi tertentu, Bawaslu Kabupaten Rembang memutuskan untuk tidak menyelenggarakan Bimtek tersebut. Keputusan ini mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan anggaran, situasi kesehatan masyarakat, atau perubahan kebijakan terkait pelaksanaan Pemilihan.

Meskipun tidak ada kegiatan pelatihan resmi, Bawaslu tetap berkomitmen untuk memastikan proses Pemilihan berjalan baik. Mereka akan mengedepankan metode lain, seperti pembelajaran daring atau melalui materi yang dibagikan secara online, demi memberikan informasi yang tetap bermanfaat bagi para saksi dan pihak-pihak terkait. Dengan demikian, meskipun Bimtek tidak dilaksanakan, upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan saksi dalam menghadapi pemilihan tetap akan dilakukan melalui langkah-langkah alternatif yang efektif.

## **BAB IV**

### **EVALUASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Evaluasi**

Pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) Saksi Pemilu dan Pilkada 2024 oleh Bawaslu Kabupaten Rembang merupakan langkah strategis dalam mempersiapkan penyelenggaraan pemilu yang bersih dan transparan. Dengan memperhatikan esensi dari pemilu sebagai momen krusial dalam demokrasi, Bimtek ini berperan penting dalam membekali saksi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Keberhasilan proses ini sangat ditentukan oleh seberapa baik peserta memahami peran mereka dalam memastikan integritas dan keabsahan seluruh proses pemilihan.

Evaluasi terhadap pelaksanaan Bimtek menunjukkan bahwa upaya Bawaslu dalam memberikan pembelajaran yang komprehensif sangat diperlukan. Pada fase awal, Bimtek tingkat kabupaten mengakomodasi peserta dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk wakil partai politik dan calon legislatif. Keterlibatan berbagai pihak ini tidak hanya meningkatkan sinergi antaranggota, tetapi juga memperkaya diskusi mengenai tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pemilu. Keberagaman perspektif peserta menjadi sumber belajar yang berharga dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap mekanisme pemilu.

Dalam mengimplementasikan program pelatihan, Bawaslu menerapkan metode pembelajaran yang beragam, seperti pembelajaran tatap muka, pembelajaran mandiri, dan blended learning. Hal ini menunjukkan adaptabilitas Bawaslu dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan peserta yang berbeda, serta menciptakan suasana interaktif yang mendukung pembelajaran. Meskipun metode yang digunakan sudah tepat, evaluasi terhadap efektivitas setiap metode perlu dilakukan guna memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat diabsorpsi dengan baik oleh seluruh peserta.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta Bimtek memiliki peningkatan pemahaman yang signifikan tentang tanggung jawab mereka sebagai saksi. Pengalaman praktik berupa simulasi pemungutan suara dan penghitungan suara memberi peserta gambaran nyata mengenai proses yang akan mereka hadapi di lapangan. Namun, tantangan tetap ada, seperti kesiapan mental dan emosional peserta dalam menghadapi tekanan yang mungkin terjadi saat pengawasan berlangsung. Oleh karena itu, penting

bagi Bawaslu untuk menyediakan dukungan lebih lanjut dalam bentuk konseling atau sesi diskusi untuk membantu peserta mengatasi masalah tersebut.

Secara keseluruhan, Bimtek Saksi Pemilu dan Pilkada 2024 adalah langkah positif yang menunjukkan komitmen Bawaslu dalam meningkatkan kualitas pengawasan pemilu. Meski sejumlah tantangan dalam pelaksanaan masih perlu diatasi, program ini telah berhasil memberikan dasar yang kuat bagi para saksi untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga integritas pemilu. Melalui evaluasi berkelanjutan, Bawaslu dapat menyempurnakan metode pelatihan ini untuk memastikan bahwa setiap saksi tidak hanya siap secara teknis, tetapi juga secara emosional, sehingga mereka dapat menjalankan tanggung jawab mereka dengan baik demi terciptanya pemilihan yang demokratis dan transparan di Kabupaten Rembang.

## **B. Rekomendasi**

Dalam upaya meningkatkan kualitas pengawasan pemilu, rekomendasi bagi Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Rembang adalah untuk memperkuat program pelatihan saksi peserta pemilu dan pilkada dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan menyeluruh. Mengingat pentingnya peran saksi dalam menjaga integritas, transparansi, dan keabsahan proses pemilu, pelatihan ini seharusnya tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga melibatkan diskusi aktif antara peserta dan narasumber. Dengan memberikan ruang bagi saksi untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang dihadapi, bisa dihasilkan solusi yang lebih aplikatif dan kontekstual.

Rekomendasi lain adalah penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif. Selain pembelajaran tatap muka dan pembelajaran mandiri, perlu dipertimbangkan penggunaan teknologi yang memadai, seperti platform e-learning. Metode ini dapat memberikan fleksibilitas bagi peserta yang mungkin memiliki kesibukan atau kendala dalam mengikuti pelatihan secara langsung. Dengan memanfaatkan teknologi, Bawaslu juga dapat menjangkau lebih banyak saksi di berbagai tingkat, bahkan di daerah terpencil, sehingga pengetahuan yang didapatkan bisa lebih merata.

Selanjutnya, penting untuk menjalankan evaluasi ketat setelah setiap sesi pelatihan. Melalui survei atau forum diskusi, Bawaslu dapat memperoleh umpan balik yang berharga dari peserta mengenai materi pelatihan yang diberikan, pemahaman mereka, serta dukungan yang mereka perlukan ke depan. Umpan balik ini tidak hanya

berfungsi sebagai alat ukur efektivitas pelatihan, tetapi juga sebagai dasar untuk mengembangkan materi dan metode pelatihan yang lebih baik di masa mendatang.

Untuk meningkatkan kesiapan mental dan emosional saksi dalam menghadapi berbagai tantangan saat pengawasan, Bawaslu disarankan untuk menyertakan sesi pelatihan psikologis. Kegiatan ini dapat berupa pelatihan mengenai manajemen stres, teknik komunikasi, dan strategi menghadapi intimidasi. Dengan membekali saksi dengan keterampilan ini, mereka akan lebih siap menghadapi situasi sulit yang mungkin muncul saat menjalankan tugas. Ini juga penting untuk menjaga kesehatan mental mereka dalam menjalani tanggung jawab yang cukup berat.

Akhirnya, memperkuat kolaborasi antara Bawaslu dan berbagai pihak terkait, seperti organisasi masyarakat sipil dan akademisi, juga menjadi langkah penting. Melalui kerja sama ini, Bawaslu dapat mengakses sumber daya dan pengetahuan yang lebih luas, serta menciptakan jaringan dukungan bagi saksi. Dengan dukungan yang kuat dari semua elemen masyarakat, diharapkan proses pemilihan umum dan pilkada dapat berlangsung secara adil dan demokratis, memenuhi harapan rakyat akan pemilu yang bersih dan terpercaya di Kabupaten Rembang.



**BAWASLU KABUPATEN REMBANG**

Jl. Gatotsubroto No. 07, Kutoharjo, Rembang



Bawaslu Rembang

